

## **Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan *Istishna'* Terhadap Pendapatan Penyaluran Dana di PT. Bank Bukopin Syariah**

### ***The Effect Of Murabahah and Istishna' Financing on Income Distribution of Funds***

Esa Kurnia

Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
Panyileukan, Jl. Cimencrang, Cimenerang, Gedebage, Kota Bandung  
Email: esakurnia434@gmail.com

Naskah Masuk: 2019-07-18

Naskah diterima: 2019-27-09

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini berawal dari teori bahwa pendapatan dari penyaluran dana dipengaruhi oleh pembiayaan *murabahah*. Selain dari pembiayaan *murabahah*, pendapatan penyaluran dana juga dipengaruhi oleh pembiayaan *istishna'* yang diperoleh oleh bank. Pada Bank Syariah Bukopin, pembiayaan *murabahah* dan *istishna'* mengalami fluktuatif setiap tahunnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur pengaruh pembiayaan *murabahah* dan *istishna'* terhadap pendapatan penyaluran dana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh pembiayaan *murabahah* ditunjukkan oleh  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $(0,265 < 2,262)$  artinya terdapat pengaruh positif tidak signifikan antara pembiayaan *murabahah* terhadap pendapatan penyaluran dana secara parsial. Pengaruh pembiayaan *istishna'* terhadap pendapatan penyaluran dana ditunjukkan oleh hasil  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $(-0,168 < 2,262)$  artinya terdapat pengaruh negatif tidak signifikan antara pembiayaan *istishna'* terhadap pendapatan dari penyaluran dana secara parsial. Pengaruh pembiayaan *murabahah* dan *istishna'* ditunjukkan oleh  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $(0,515 < 4,46)$  artinya berpengaruh positif tidak signifikan antara pembiayaan *murabahah* dan *istishna'* terhadap pendapatan penyaluran dana.

**Kata kunci:** Pembiayaan *Murabahah*, Pembiayaan *Istishna'*, Pendapatan Penyaluran Dana

#### **ABSTRACT**

*This research begins with the theory that income from channeling funds is influenced by murabahah financing. Aside from murabahah financing, the distribution of income is also influenced by istishna' financing obtained by the bank. In Bank Syariah Bukopin, murabaha and istishna financing experience fluctuations every year. The purpose of this study is to measure the effect of murabahah and istishna' financing on income distribution of funds. The results of this study indicate that the effect of murabahah financing is indicated by  $t_{count} < t_{table}$ , that is  $(0.265 < 2,262)$  meaning that there is a significant non-significant effect between murabahah financing on partial distribution of funds. The istishna' financing effect on funds distribution income is indicated by the results of  $t_{count} < t_{table}$ , namely  $(-0.168 < 2,262)$  meaning that there is a negative significant effect between istishna' financing on the income from the partial distribution of funds. The effect of murabahah and istishna' financing is shown by  $F_{count} < F_{table}$  which is  $(0.515 < 4.46)$  meaning that it has a positive and insignificant effect between murabahah and istishna' financing on income distribution of funds.*

*Keywords: Murabaha Financing, Istishna Financing, Fund Distribution Income*

Copyright © 2019 Program Studi Ekonomi Perbankan Islam, FAI Universitas Majalengka. All rights reserved.

## 1. PENDAHULUAN

### a. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi sangat penting bagi suatu negara untuk bisa mensejahterakan rakyatnya dan kemajuan negara tersebut, sehingga apabila perekonomian sudah tertata, maka masyarakat bisa memenuhi kebutuhan hidup mereka. Industri perbankan merupakan salah satu industri yang mempunyai peranan dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dengan demikian, adanya perbankan maka akan membantu pergerakan roda perekonomian, bahkan bagi setiap orang yang ingin membuka usaha dengan memberikan pinjaman modal dalam membuka usaha. Hal ini berarti diperlukannya alokasi sumber dana untuk membantu masyarakat yang

kekurangan dana dengan memberikan sejumlah pinjaman tersebut. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka lembaga perbankan salah satu perusahaan yang menjadi solusinya.

Bank Bukopin Syariah merupakan salah satu lembaga keuangan yang memberikan alokasi dana dengan pembiayaannya. Salah satu pembiayaan yang menghasilkan pendapatan adalah dari pembiayaan *murabahah* dan *istishna'*. Berikut ini merupakan yang diperoleh di PT. Bank Syariah Bukopin selama tiga tahun 2014-2016, sebagaimana tampak permasalahan pada tabel dibawah ini:

**Data Perkembangan pembiayaan *Murabahah* dan *Istishna'* Terhadap Pendapatan Penyaluran Dana di PT. Bank Syariah Bukopin**

Dalam Jutaan Rupiah

Tahun	Triwulan	Pembiayaan <i>Murabahah</i>	Ket	Pembiayaan <i>Istishna'</i>	Ket	Pendapatan Penyaluran Dana	Ket
2016	I	3.134.756	-	12.327	-	141.039	-
	II	3.181.459	↑	11.328	↓	284.231	↑
	III	<b>3.096.741</b>	↓	<b>10.257</b>	↓	<b>426.413</b>	↑
	IV	<b>3.093.885</b>	↓	<b>9.303</b>	↓	<b>575.162</b>	↑
2017	I	2.998.576	↓	8.263	↓	137.021	↓
	II	<b>2.907.868</b>	↓	<b>7.433</b>	↓	<b>265.165</b>	↑
	III	<b>2.896.231</b>	↓	<b>6.592</b>	↓	<b>408.381</b>	↑
	IV	<b>2.598.508</b>	↓	<b>5.808</b>	↓	<b>530.327</b>	↑
2018	I	2.390.372	↓	5.004	↓	120.843	↓
	II	<b>2.256.555</b>	↓	<b>3.837</b>	↓	<b>248.898</b>	↑
	III	2.264.156	↑	3.669	↓	371.899	↑

Sumber: Laporan Keuangan Bank Syariah Bukopin Periode Maret 2016–September 2018.

Berdasarkan data tabel 1.1 pada PT. Bank Syariah Bukopin, penulis menemukan adanya ketidak sesuaian dengan teori, terdapat enam periode penelitian yang bermasalah pada pembiayaan *murabahah*

dan *istishna'* terhadap pendapatan penyaluran dana. Dimana ketika besarnya pembiayaan *murabahah* dan *istishna'* selalu mengalami penurunan, akan tetapi tingkat pendapatan penyaluran dana mengalami

peningkatan, dapat dilihat pada periode triwulan III,IV tahun 2014, triwulan II,III, IV tahun 2017, dan triwulan II tahun 2018.

Secara teoritis, atas penyaluran dana tersebut akan diperoleh pendapatan yaitu dalam prinsip jual beli lazim disebut dengan *margin* atau keuntungan dan prinsip bagi hasil akan menghasilkan bagi hasil usaha serta dalam prinsip *ujroh* akan memperoleh upah (sewa). Pendapatan dari penyaluran dana ini disebut dengan pendapatan operasi utama yang merupakan pendapatan yang akan dibagi-hasilkan, pendapatan yang merupakan unsur perhitungan distribusi hasil usaha (*profit distribution*). (Wirosa, 2005).

Secara rasional seharusnya ketika pembiayaan *murabahah* dan *istishna'* mengalami peningkatan maka akan mempengaruhi peningkatan pendapatan dari penyaluran dana bank tersebut, begitupun sebaliknya ketika pembiayaan *murabahah* dan *istishna'* mengalami penurunan maka akan mempengaruhi penurunan pendapatan dari penyaluran dana bank tersebut. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh pembiayaan *murabahah* dan *istishna'* terhadap pendapatan penyaluran dana.

#### **b. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dipandang perlu melakukan penelitian yang dapat dirumuskan ke dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut:

- 1) Seberapa besar pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap pendapatan penyaluran dana di PT. Bank Syariah Bukopin secara parsial?
- 2) Seberapa besar pengaruh pembiayaan *istishna'* terhadap pendapatan penyaluran dana di PT. Bank Syariah Bukopin secara parsial?
- 3) Seberapa besar pengaruh pembiayaan *murabahah* dan *istishna'* terhadap pendapatan penyaluran dana di PT. Bank Syariah Bukopin secara simultan?

#### **c. Tujuan Penulisan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap pendapatan penyaluran dana di PT. Bank Syariah Bukopin secara parsial;
- 2) Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *istishna'* terhadap pendapatan penyaluran dana di PT. Bank Syariah Bukopin secara parsial;
- 3) Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *murabahah* dan *istishna'* terhadap pendapatan penyaluran dana di PT. Bank Syariah Bukopin secara simultan.

#### **d. Penelitian Terdahulu**

Adapun untuk memperkuat penelitian, penulis menggunakan study empiris berupa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pembiayaan *murabahah*, *istishna'*, dan pendapatan penyaluran dana sebagai berikut:

- 1) Putri Gina Setiyani (2017) hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* dan *istishna'* terhadap laba operasional nilai  $R^2$  sebesar 39%. Hasil uji statistik  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  ( $5,436 \geq 3,59$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara pembiayaan *istishna'* dan pembiayaan *murabahah* terhadap laba operasional.
- 2) Dyah Arumningsari (2017) hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* dan *istishna'* terhadap *Net Profit Margin* nilai  $R^2$  sebesar 40,6 %. Hasil uji statistik  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  ( $4,440 \geq 3,81$ ) sehingga dapat disimpulkan secara simultan berpengaruh positif tidak signifikan.

#### **e. Hipotesis**

Hipotesis adalah alternatif dugaan jawaban yang dibuat oleh peneliti bagi problematika yang digunakan dalam penelitian. (Sugiyono, 2013). Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan

kerangka penelitian di atas maka dapat diambil beberapa hipotesis diantaranya sebagai berikut:

$H_{01}$  = Seberapa besar Pembiayaan *Murabahah* tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Penyaluran Dana.

$H_{a1}$  = Seberapa besar Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh terhadap Pendapatan Penyaluran Dana.

$H_{02}$  = Seberapa besar Pembiayaan *Istishna'* tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Penyaluran Dana.

$H_{a2}$  = Seberapa besar Pembiayaan *Istishna'* berpengaruh terhadap Pendapatan Penyaluran Dana.

$H_{03}$  = Seberapa besar Pembiayaan *Murabahah* dan Pembiayaan *Istishna'* tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Penyaluran Dana.

$H_{a3}$  = Seberapa besar Pembiayaan *Murabahah* dan Pembiayaan *Istishna'* berpengaruh terhadap Pendapatan Penyaluran Dana.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan dan jenis data kuantitatif; Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga jenis variabel, yaitu variabel independen *murabahah* ( $X_1$ ), *istishna'* ( $X_2$ ), dan variabel dependen pendapatan penyaluran dana ( $Y$ ); Sedangkan unit analisis yang dipilih sebagai tempat penelitian yang dilakukan adalah di PT. Bank Syariah Bukopin berupa data keuangan yang diambil dari laporan keuangan pertriwulan yang diambil dari website [www.syariahbukopin.co.id](http://www.syariahbukopin.co.id); Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi, analisis korelasi, koefisien determinasi, uji hipotesis dengan uji t dan uji F.

## 3. HASIL PEMBAHASAN

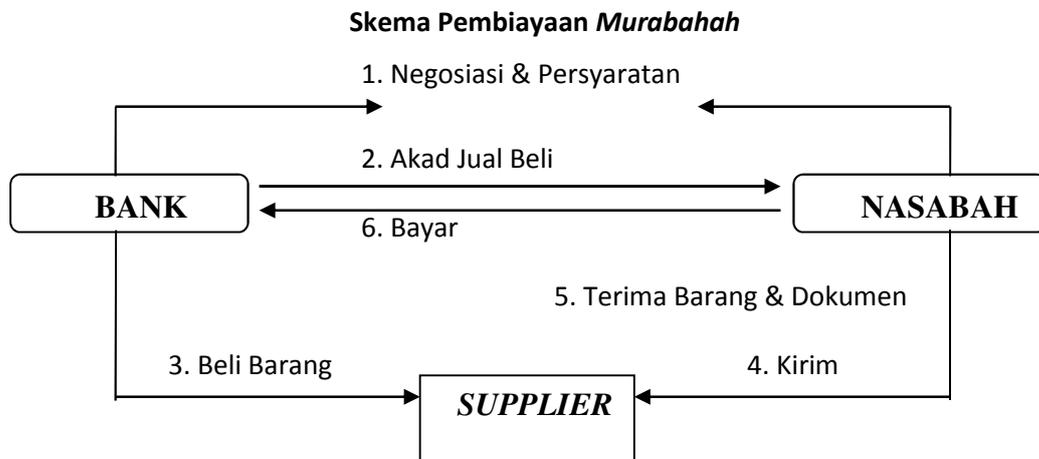
### a. Pembiayaan *Murabahah*

#### 1) Pengertian Pembiayaan *Murabahah*

*Murabahah* diturunkan dari *Ribh*, yang berarti perolehan, keuntungan, atau tambahan. Dalam *murabahah*, penjual harus mengungkapkan biayanya dan kontrak (akad) terjadi dengan margin keuntungan yang disetujui. (Muhammad, 2005). Sedangkan menurut istilah *murabahah* adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Akad ini merupakan salah satu bentuk *natural certainly contracts*, karena dalam *murabahah* ditentukan berapa *required rate of profit*-nya (keuntungan yang dapat diperoleh). Karena dalam definisinya disebut adanya "keuntungan yang disepakati", karakteristik *murabahah* adalah si penjual harus memberi tahu pembeli tentang harga pembelian barang dan menyatakan jumlah keuntungan yang ditambahkan pada biaya tersebut. (Adiwarman, 2013).

Pembiayaan *murabahah* adalah transaksi jual beli, yaitu pihak bank syariah bertindak sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli, dengan harga jual dari bank adalah harga beli dari pemasok ditambah keuntungan dalam persentase tertentu bagi bank syariah sesuai dengan kesepakatan. Kepemilikan barang akan berpindah kepada nasabah segera setelah perjanjian jual beli ditandatangani dan nasabah akan membayar barang tersebut dengan cicilan tetap yang besarnya sesuai kesepakatan sampai dengan pelunasannya. (Zaenuddin Ali, 2008).

Mekanisme operasional dari implementasi *murabahah* di bank syariah ini dapat digambarkan sebagai berikut:



2) Dasar Hukum

Landasan hukum Islam yang dijadikan acuan dan pedoman untuk me-lakukan kegiatan *murabahah* sehingga terhindar dari hal-hal yang dilarang secara syariah adalah sebagai berikut:

- Al-Qur'an

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ  
 آمَنُوا بَيْنَكُمْ  
 وَبَيْنَ مَا كَفَرْنَا بِهِ  
 رَحِيمًا ( : )

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan (mengambil) harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepada-mu. (QS. An-Nisa: 29).

- Al-Hadits

حَكِيمٌ  
 بِالْخَيْرِ مَالٍ يَتَّقِرُ قَا  
 صَدَقَا وَبَيْنَا  
 لَهُمَا يَبِيعُهُمَا  
 عَلَيْهِ النَّيَّعَانِ  
 يَبِيعُهُمَا ( )

Diriwayatkan oleh Hakim bin Hizam, dari Nabi bersabda: penjual dan pembeli mempunyai hak untuk memilih selama mereka belum berpisah. Apabila keduanya jujur dan jelas dalam jual belinya, maka keduanya akan mendapatkan keberkahan jual beli itu. Sebaliknya apabila keduanya bohong dan menyembunyikan, maka keberkahan jual beli yang dilakukan keduanya menjadi hancur. (HR. Muslim).

**b. Pembiayaan *Istishna'***

1) Pengertian Pembiayaan *Istishna'*

Pembiayaan *istishna'* merupakan kontrak penjualan antara pembeli dan pembuat barang. Dalam kontrak ini, pembuat barang menerima pesanan dari pembeli. Pembuat barang lalu berusaha melalui orang lain untuk membuat atau membeli barang menurut spesifikasi yang telah disepakati dan menjualnya kepada pembeli akhir. Kedua belah pihak bersepakat atas harga serta sistem pembayaran, apakah pembayaran dilakukan di muka, melalui cicilan, atau ditangguhkan sampai satu waktu pada masa yang akan datang. (Veithzal Rivai & Andria Permata Veithzal, 2008).

*Bai istishna'* ini jenis transaksi yang merupakan kontrak penjualan antara pembeli dengan produsen atau *supplier*. Dalam kontrak ini produsen menerima pesanan dari pembeli. Produsen berusaha melalui orang lain membuat atau membeli barang menurut spesifikasi yang telah disepakati (sejak awal) dan menjualnya kembali kepada pembeli akhir. Selanjutnya kedua belah pihak sepakat atas harga serta sistem pembayaran. (Veithzal Rivai & Arviyan Arifin, 2010).

*Istishna'* di perbankan syariah dapat diimplementasikan dalam dua bentuk, yakni dalam bentuk *istishna'* biasa antara nasabah dan bentuk *istishna'* paralel. Skim *istishna'* dalam bank syariah umumnya diaplikasikan pada pembiayaan manufaktur dan konstruksi yang membutuhkan barang-barang yang sulit didapat. Dalam hal *istishna'* diimplementasikan dalam bentuk *istishna'*

biasa, maka mekanisme operasionalnya dapat dibuatkan bagan sebagai berikut:

## 2) Dasar Hukum

Landasan hukum *istishna'* dalam sumber utama hukum Islam adalah sebagai berikut:

- Al-Qur'an

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ  
وَلْيَكْتُبْ بَيْنَكُمْ  
تَدَايُنُهُمُ بَيْنَ  
( : )

Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. (QS. Al-Baqarah: 282)

- Al-Hadits

يُسْلِفُونَ  
كَيْلٍ  
وَالسَّائِغِينَ  
عَلَيْهِ الْمَدِينَةُ  
فَلْيُسْلِفْ  
( )

Diriwayatkan oleh Ibnu Abbas, dia berkata: ketika Nabi tida di Madinah, mereka penduduk Madinah sedang membeli buah yang akan dipanen dalam setahun atau dua tahun dengan pembayaran dimuka. Kemudian beliau mengatakan: "Barang siapa membeli kurma dengan pembayaran di muka, maka lakukanlah asal takarannya jelas, timbangannya jelas dan waktunya jelas (HR. Muslim).

### c. Pendapatan Penyaluran Dana

#### 1) Pengertian Pendapatan Penyaluran Dana

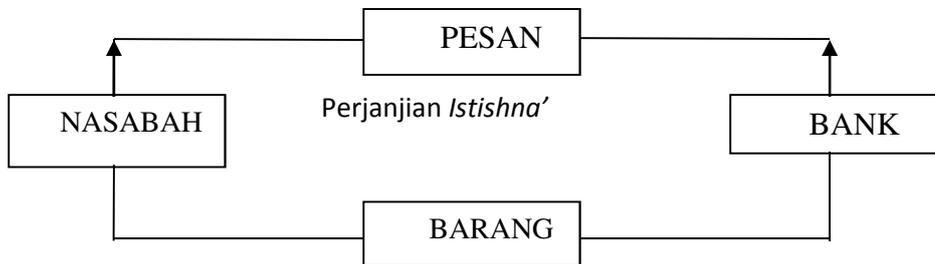
Pendapatan merupakan keuntungan (*profit*) yang diperoleh dari hasil kegiatan usaha suatu perusahaan atau bank. Pengertian pendapatan menurut yang lainnya adalah kenaikan kotor dalam aset atau penurunan dalam libialitas atau gabungan dari keduanya selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan yang berakibat dari investasi yang halal, perdagangan, memberikan jasa, atau aktivitas lain yang bertujuan meraih keuntungan, seperti manajemen rekening investasi terbatas.(Antonio, 2001).

Penyaluran dana di perbankan merupakan salah satu jenis jasa perbankan yaitu pembiayaan. Istilah pembiayaan pada intinya berarti *I Believe, I Trust*, yaitu 'saya percaya' atau 'saya menaruh kepercayaan'. Perkataan pembiayaan yang artinya kepercayaan (*trust*), berarti lembaga pembiayaan selaku *shahibul mal*. Menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan. Dana tersebut harus digunakan dengan benar, adil, dan harus disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas, dan saling menguntungkan bagi kedua belah pihak. (Veithzal Rivai & Andria Permata Veithzal, 2008).

Sedangkan pembiayaan menurut prinsip Islam dapat diartikan sebagai penyediaan uang/tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dengan imbalan atau bagi hasil. Yang menjadi perbedaan antara kredit yang diberikan oleh bank berdasarkan konvensional dengan pembiayaan yang diberikan oleh bank berdasarkan prinsip syariah adalah terletak pada keuntungan yang diharapkan, bagi bank berdasarkan prinsip konvensional, keuntungan diperoleh melalui bunga. Sedangkan bagi bank dengan prinsip syariah berupa imbalan atau bagi hasil. (Kashmir, 2003).

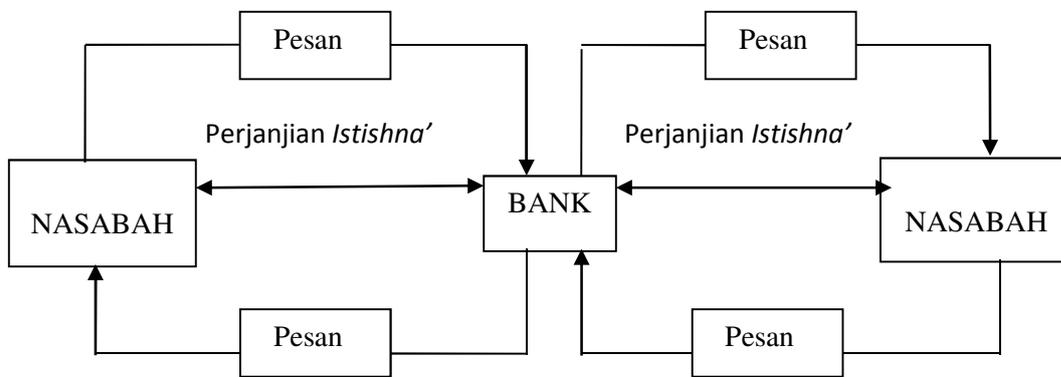
*Istishna'* di perbankan syariah dapat diimplementasikan dalam dua bentuk, yakni dalam bentuk *istishna'* biasa antara nasabah dan bentuk *istishna'* paralel. Skim *istishna* dalam bank syariah umumnya diaplikasikan pada pembiayaan manufaktur dan kontruksi yang membutuhkan barang-barang yang sulit didapat. Dalam hal *istishna'* dimplementasikan dalam bentuk *istishna'* biasa, maka mekanisme operasionalnya dapat dibuatkan bagan sebagai berikut: (Yadi Janwari, 2015).

**Skema Pembiayaan *Istishna'* Biasa**



Sedangkan apabila *istishna'* diimplementasikan dalam bentuk *istishna'* paralel, maka mekanisme operasionalnya dapat dibuatkan bagan sebagai berikut:

**Skema Pembiayaan *Istishna'* Paralel**



2) Dasar Hukum

Pelaksanaan pembiayaan tentunya memiliki landasan atau dasar hukum yang menjadi dasar menjalankan segala aktivitas ekonomi yang bermuamalah. Landasan hukum Islam, yang dijadikan acuan dan pedoman bermuamalah secara syariah adalah sebagai berikut:

- Al-Qur'an

فَرِهَانٌ  
 أَمَانَتُهُ وَلِيَّتِقْ رَبِّهٖ  
 فَلْيُؤَدِّ الشَّهَادَةَ  
 يَكْتُمُهَا فَإِنَّهُ قَلْبُهُ  
 عَلِيمٌ

Dan jika kamu dalam perjalanan sedang kamu tidak mendapat seorang penulis, maka hendaklah ada barang jaminan yang dipegang. Tetapi, jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya. Dan janganlah kamu menyembunyikan kesaksian, karena barangsiapa menyembunyikannya, sungguh hatinya kotor (berdosa). Allah Maha

Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Baqarah: 283)

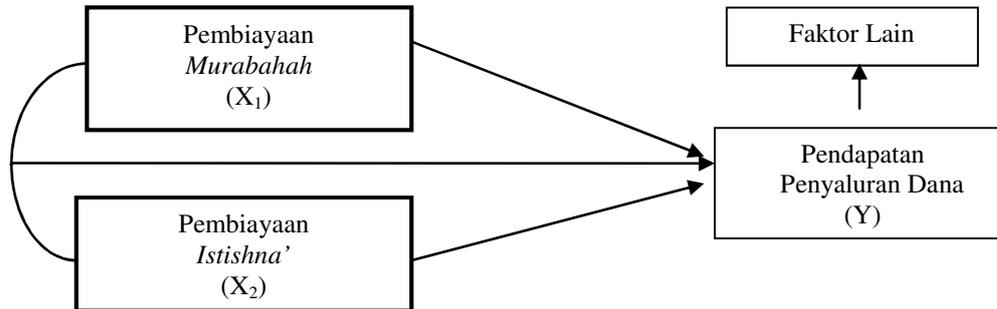
- Al-Hadits

يَهُودِيٌّ وَرَهْنَهُ لَهُ حَدِيدٌ عَلَيْهِ  
 Diriwayatkan oleh Aisyah, sesungguhnya Rasulullah pernah membeli makanan dari seorang Yahudi dengan pembayaran yang ditangguhkan dan beliau menggadaikan baju besi kepada Yahudi tersebut. (HR. Muslim)

**d. Kerangka Berfikir**

Kerangka konseptual merupakan model yang menerangkan bagaimana hubungan suatu teori dengan faktor-faktor penting yang telah diketahui dalam suatu masalah tertentu. Kerangka konseptual akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independen adalah pembiayaan *murabahah* dan *istishna'*, variabel dependen adalah pendapatan dari penyaluran dana, adapun kerangka

konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



**e. Analisis Kuantitatif**

Analisis kuantitatif pada penelitian ini menggunakan statistik regresi, korelasi simultan, determinasi, dan uji signifikansi yakni uji t dan uji F. Untuk menghitung statistika yang akan digunakan maka perlu pembuatan tabel data penelitian terlebih dahulu sebagai berikut:

$\Sigma$	Hasil
$\Sigma X_1$	30.819.107
$\Sigma X_2$	83.821
$\Sigma Y$	3.509.379
$\Sigma X_1^2$	87.630.179.085.893
$\Sigma X_2^2$	725.968.503
$\Sigma Y^2$	1.365.289.744.705
$\Sigma X_1Y$	9.881.674.295.589
$\Sigma X_2Y$	26.482.386.913
$\Sigma X_1X_2$	244.729.906.291

Data di atas menjelaskan tentang pembiayaan *murabahah* ( $X_1$ ), pembiayaan *istishna'* ( $X_2$ ) dan pendapatan penyaluran dana ( $Y$ ). Kuadrat variabel  $X_1$  dan  $X_2$  kuadrat variabel  $X_1.Y$  dan  $X_2.Y$ . ini untuk memudahkan perhitungan pada pembahasan selanjutnya.

3) Analisis Pembiayaan *Murabahah* ( $X_1$ ) Secara Parsial terhadap Pendapatan Penyaluran Dana ( $Y$ )

a) Analisis Regresi Sederhana

Berikut perhitungan koefisien korelasi *Person Product Moment* dengan menggunakan *Software SPSS For Windows Versi 16.0*.

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	211350.652	410082.666		.515	.619
	Pembiayaan <i>Murabahah</i>	.038	.145	.088	.265	.797

a. Dependent Variable: Pendapatan Penyaluran Dana

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil perhitungan konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 211.350,062 dan koefisien regresi ( $b$ ) sebesar 0,038. Hal ini berarti setiap perubahan sebesar satu satuan pada pembiayaan *murabahah* sementara asumsi variabel tetap, maka pendapatan penyaluran dana akan meningkat sebesar 0,079. Sehingga dapat dikatakan bahwa teori yang

menyebutkan jika pembiayaan *murabahah* meningkat maka pendapatan dari penyaluran dana akan meningkat sesuai dengan hasil penelitian penulis.

b) Analisis Korelasi

Berikut perhitungan koefisien korelasi *Person Product Moment* dengan menggunakan *Software SPSS For Windows Versi 16.0*.

Correlations			
		Pembiayaan <i>Murabahah</i>	Pendapatan Penyaluran Dana
Pembiayaan <i>Murabahah</i>	Pearson Correlation	1	<b>.088</b>
	Sig. (2-tailed)		.797
	N	11	11
Pendapatan Penyaluran Dana	Pearson Correlation	<b>.088</b>	1
	Sig. (2-tailed)	.797	
	N	11	11

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai koefisien korelasi pembiayaan *murabahah* dengan pendapatan dari penyaluran dana sebesar 0,088 artinya hubungan antara pembiayaan *murabahah* dengan pendapatan penyaluran dana tergolong kategori 'sangat lemah' dan menunjukkan hubungan positif atau searah. Hubungan yang positif menunjukkan bahwa

jika nilai pembiayaan *murabahah* meningkat maka pendapatan penyaluran dana meningkat.

c) Analisis Koefisien Determinasi

Berikut perhitungan koefisien korelasi *Person Product Moment* dengan menggunakan *Software SPSS For Windows Versi 16.0*.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.088 <sup>a</sup>	<b>.008</b>	-.103	164580.759
a. Predictors: (Constant), Pembiayaan <i>Murabahah</i>				

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,008 atau 0,8%, Ini berarti bahwa 0,8 % perubahan pendapatan penyaluran dana pada PT. Bank Syariah Bukopin dapat dijelaskan oleh pembiayaan *murabahah* dan sisanya sebesar 99,2 % dipengaruhi oleh variabel lain.

d) Analisis Uji t (Parsial)

Berikut perhitungan koefisien korelasi *Person Product Moment* dengan menggunakan *Software SPSS For Windows Versi 16.0*.

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	211350.652	410082.666		.515	.619
	Pembiayaan <i>Murabahah</i>	.038	.145	.088	<b>.265</b>	<b>.797</b>

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	211350.652	410082.666		.515	.619
	Pembiayaan <i>Murabahah</i>	.038	.145	.088	<b>.265</b>	<b>.797</b>

a. Dependent Variable: Pendapatan Penyaluran Dana

Dari hasil perhitungan berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikan 0,797. Nilai ini lebih besar dari probabilitas 0,05 ( $0,797 > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Variabel pembiayaan *murabahah* memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 0,265 yang kemudian dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  yang diperoleh dari tabel distribusi t dengan derajat kebebasan 10 dan taraf signifikan sebesar 5 % atau 0,05 sehingga diperoleh perbandingan antara nilai  $t_{hitung}$  dan nilai  $t_{tabel}$  ( $0,265 < 2,262$ ) maka dapat dirumuskan bahwa secara parsial

pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pendapatan penyaluran dana.

4) Analisis Pembiayaan dan *Istishna'* ( $X_1$ )

Secara Parsial terhadap Pendapatan dari Penyaluran Dana (Y)

a) Analisis Regresi Sederhana

Berikut perhitungan koefisien korelasi *Person Product Moment* dengan menggunakan *Software SPSS For Windows Versi 16.0*.

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	<b>341690.830</b>	143473.198		2.382	.041
	Pembiayaan <i>Istishna'</i>	<b>-2.973</b>	17.661	-.056	-.168	.870

a. Dependent Variable: Pendapatan Penyaluran Dana

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil perhitungan konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 341.690.830 dan koefisien regresi ( $b$ ) sebesar -2,973. Hal ini berarti setiap perubahan sebesar satu satuan pada pembiayaan *istishna'* sementara asumsi variabel tetap, maka pendapatan dari penyaluran dana akan menurun sebesar 2,973. Sehingga dapat dikatakan bahwa teori

yang menyebutkan jika pembiayaan *istishna'* meningkatkan maka pendapatan penyaluran dana akan menurun maka tidak sesuai dengan hasil penelitian penulis.

b) Analisis Korelasi

Berikut perhitungan koefisien korelasi *Person Product Moment* dengan menggunakan *Software SPSS For Windows Versi 16.0*.

Correlations			
		Pembiayaan <i>Istishna'</i>	Pendapatan Penyaluran Dana
Pembiayaan <i>Istishna'</i>	Pearson Correlation	1	<b>-.056</b>
	Sig. (2-tailed)		.870

	N	11	11
Pendapatan Penyaluran Dana	Pearson Correlation	<b>-.056</b>	1
	Sig. (2-tailed)	.870	
	N	11	11

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai koefisien korelasi pembiayaan *istishna'* dengan pendapatan penyaluran dana adalah -0,056 artinya hubungan antara pembiayaan *istishna'* dengan pendapatan dari penyaluran dana tergolong kategori "sangat lemah" dan menunjukkan hubungan yang negatif atau berlawanan arah. Hubungan yang negatif

menunjukkan bahwa jika pembiayaan *istishna'* meningkat maka pendapatan penyaluran dana menurun.

c) Analisis Koefisien Determinasi  
 Berikut perhitungan koefisien korelasi *Person Product Moment* dengan menggunakan *Software SPSS For Windows Versi 16.0*.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.056 <sup>a</sup>	<b>.003</b>	-.108	164959.817
a. Predictors: (Constant), Pembiayaan <i>Istishna'</i>				

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,003 atau 0,3%, Ini berarti bahwa 0,3 % perubahan pendapatan penyaluran dana pada PT. Bank Syariah Bukopin dapat dijelaskan oleh pembiayaan *istishna'* dan sisanya sebesar 99,7 % dipengaruhi oleh variabel.

d) Analisis Uji t (Parsial)  
 Berikut perhitungan koefisien korelasi *Person Product Moment* dengan menggunakan *Software SPSS For Windows Versi 16.0*.

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	341690.830	143473.198		2.382	.041
	Pembiayaan <i>Istishna'</i>	-2.973	17.661	-.056	<b>-.168</b>	<b>.870</b>
a. Dependent Variable: Pendapatan Penyaluran Dana						

Dari hasil perhitungan berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikan 0,870. Nilai ini lebih besar dari probabilitas 0,05 ( $0,870 > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Variabel pembiayaan *murabahah* memiliki  $t_{hitung}$  sebesar -0,168 yang kemudian dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  yang diperoleh dari tabel distribusi t dengan derajat kebebasan 9 dan taraf signifikan sebesar 5 % atau 0,05 sehingga diperoleh perbandingan

antara nilai  $t_{hitung}$  dan nilai  $t_{tabel}$  ( $-0,168 < 2,262$ ) maka dapat dirumuskan bahwa secara parsial pembiayaan *murabahah* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pendapatan penyaluran dana.

5) Analisis Pembiayaan *Murabahah* ( $X_1$ ) dan *Istishna'* ( $X_2$ ) Secara Simultan terhadap Pendapatan dari Penyaluran Dana (Y)  
 a) Analisis Berganda

Berikut perhitungan koefisien korelasi menggunakan *Software SPSS For Windows Person Product Moment* dengan *Versi 16.0*.

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-594037.958	784572.498		-.757	.471
	Pembiayaan <i>Murabahah</i>	.483	.398	1.103	1.212	.260
	Pembiayaan <i>Istishna'</i>	-57.673	48.302	-1.087	-1.194	.267

a. Dependent Variable: Pendapatan Penyaluran Dana

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil perhitungan konstanta ( $\alpha$ ) sebesar -594.037.958 dan koefisien regresi ( $b_1$ ) sebesar 0,483 dan ( $b_2$ ) sebesar -57,673. Koefisien regresi untuk pembiayaan *murabahah* menunjukkan bahwa setiap perubahan sebesar satu satuan pada pembiayaan *murabahah* sementara asumsi variabel tetap maka pendapatan penyaluran dana akan mengalami penurunan sebesar

0,483. menunjukkan bahwa setiap perubahan sebesar satu satuan pada pembiayaan *istishna'* sementara asumsi variabel tetap maka pendapatan penyaluran dana akan mengalami penurunan sebesar 57,673.

b) Analisis Korelasi

Berikut perhitungan koefisien korelasi *Person Product Moment* dengan menggunakan *Software SPSS For Windows Versi 16.0*.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.338 <sup>a</sup>	.114	-.107	981245.364

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan *Istishna'*, Pembiayaan *Murabahah*

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi pembiayaan *murabahah* dan *istishna'* terhadap pendapatan penyaluran dana adalah sebesar 0,338, artinya hubungan antara pembiayaan *murabahah* dan *istishna'* terhadap pendapatan penyaluran dana tergolong kategori "lemah" dan menunjukkan hubungan positif atau searah. Hubungan

yang positif menunjukkan bahwa jika nilai pembiayaan *murabahah* dan *istishna'* meningkat maka pendapatan penyaluran dana akan meningkat.

c) Analisis koefisien Determinasi

Berikut perhitungan koefisien korelasi *Person Product Moment* dengan menggunakan *Software SPSS For Windows Versi 16.0*.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.338 <sup>a</sup>	.114	-.107	981245.364

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.338 <sup>a</sup>	.114	-.107	981245.364
a. Predictors: (Constant), Pembiayaan <i>Istishna'</i> , Pembiayaan <i>Murabahah</i>				

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,114 atau 11,4%, Ini berarti bahwa 11,4 % perubahan pendapatan penyaluran dana pada PT. Bank Syariah Bukopin dapat dijelaskan oleh pembiayaan *murabahah* dan *istishna'* dan sisanya sebesar 88,6 % dipengaruhi oleh variabel.

d) Analisis Uji F (Simultan)  
Berikut perhitungan koefisien korelasi *Person Product Moment* dengan menggunakan *Software SPSS For Windows Versi 16.0*.

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.919E11	2	4.960E11	.515	.616 <sup>a</sup>
	Residual	7.703E12	8	9.628E11		
	Total	8.695E12	10			
a. Predictors: (Constant), Pembiayaan <i>murabahah</i> dan <i>Istishna'</i> ,						
b. Dependent Variable: Pendapatan Penyaluran Dana						

Dari hasil perhitungan berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikan sebesar 0,616. Nilai ini lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 ( $0,616 > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Variabel pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *istishna'* memiliki  $F_{hitung}$  sebesar 0,515 kemudian dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  yang diperoleh dari tabel distribusi F dengan derajat kebebasan 8 dan taraf signifikan sebesar 5 % atau 0,05 sehingga diperoleh  $F_{tabel}$  ( $0,515 < 4,46$ ) maka dapat dirumuskan bahwa secara simultan pembiayaan *murabahah* dan *istishna'* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pendapatan penyaluran dana.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- Berdasarkan penelitian secara parsial, pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pendapatan penyaluran dana di PT. Bank Syariah Bukopin sebesar 0,8 % pengujian hipotesis menunjukkan hasil nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,265 < 2,262$ ) dengan nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 ( $0,797 > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak;
- Berdasarkan penelitian secara parsial, pembiayaan *istishna'* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pendapatan penyaluran dana di PT. Bank Syariah Bukopin sebesar 0,3 % pengujian hipotesis menunjukkan hasil nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0,68 < 2,262$ ) dengan nilai signifikan besar dari nilai probabilitas 0,05 ( $0,870 > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak;

- c. Berdasarkan penelitian secara simultan, pembiayaan *murabahah* dan *istishna'* berpengaruh berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pendapatan penyaluran dana di PT. Bank Syariah Bukopin sebesar 11,4 % pengujian hipotesis menunjukkan hasil nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $0,516 < 4,46$ ) dengan nilai signifikansi lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 ( $0,616 > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

## 5. SARAN

Adapun saran yang dapat penulis utarakan dalam penelitian ini yang digunakan bagi PT. Bank Syariah Bukopin maupun pihak lain adalah sebagai berikut:

### a. Bagi Persahaan

Variabel pembiayaan *murabahah* dalam penelitian ini memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap pendapatan penyaluran dana pendapatan yang cukup besar didapat salah satunya dari pembiayaan melalui prinsip *murabahah*. Untuk kedepannya, diharapkan PT. Bank Syariah Bukopin dapat meningkatkan volume pembiayaan *murabahah* sehingga dapat lebih banyak mendapatkan keuntungan dari penyaluran dana tersebut. Selain itu, bank juga dapat mendapatkan pendapatan dari simpanan bank meliputi tabungan, deposito, dan giro, tetapi bank juga harus memperhatikan resiko-resiko yang akan terjadi seperti macet dalam pembiayaan.

Variabel pembiayaan *istishna'* dalam penelitian ini memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap pendapatan dari penyaluran dana. Hal ini menunjukkan bahwa penurunan pembiayaan *istishna'* akan mengurangi keuntungan yang didapat. Untuk itu PT. Bank Syariah Bukopin kiranya perlu melakukan peninjauan dan telaah bagaimana agar pembiayaan *istishna'* di bank tersebut agar dapat menambahkan volume pembiayaan *istishna'* yang nantinya akan mendapatkan laba. PT. Bank Syariah Bukopin

kiranya perlu melakukan peningkatan volume penjualan agar pembiayaan *istishna'* dapat lebih berperan terhadap pendapatan penyaluran dana. Selain itu, bank juga dapat mendapatkan pendapatan dari simpanan bank meliputi tabungan, deposito, dan giro, tetapi bank juga harus memperhatikan resiko-resiko yang akan terjadi seperti macet dalam pembiayaan.

### b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi penulis yang tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut, disarankan untuk mengembangkan penelitian tentang pendapatan dari penyaluran dana dengan menambahkan variabel independen lain yang mempengaruhi pendapatan dari penyaluran dana agar memperoleh hasil yang bervariasi serta dapat menambahkan faktor lain yang mempengaruhi pendapatan dari penyaluran dana serta memperpanjang periode penelitian sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang maksimal dan akurat. Dengan demikian diharapkan Penelitian-enelitian selanjutnya bisa memperbaiki penelitian yang dilakukan oleh penulis

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Zainuddin. (2008). *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Al-Mundziri, Imam. *Ringkasan Shahih Muslim*. Cibiru Bandung: Jabal.
- Al-Qur'an. (2012). *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an, Departemen Agama. Jakarta: CV Darus Sunnah.
- Antonio, M. Syafi'i. (2001). *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Arumningsari, Dyah. (2017). *Pengaruh Jumlah Pembiayaan Murabahah dan Istishna Terhadap Net Profit Margin Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk*. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
- Janwari, Yadi. (2015). *Fiqih Lembaga Keuangan Syariah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

E-ISSN: 2621-5012 P-ISSN: 2655-822X DOI:

Available Online at <http://jurnal.unma.ac.id/index.php/Mr/index>

- Karim, Adiwarmarman A. (2013). *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rivai, Veithzal & Andrian Permata Veithzal. (2008). *Islamic Financial Management*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rivai, Veithzal & Arviyan Arifin. (2010). *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Setiyani, Putri Gina. (2017). *Pengaruh Jumlah Pembiayaan Istishna dan Murabahah Terhadap Laba Operasional pada PT. Bank Syariah Mandiri*. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
- Sugiyono. (2013). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabet.
- Wiroso. (2005). *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*. Jakarta: PT. Grasindo.